

***DISCOURSE* SURAH AL-MA'UN
SEBAGAI GERAKAN FILANTROPI ISLAM : STUDI
DI WARUNG IKHLAS D.I. YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :
Siti Sopiya
NIM. 20201983

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Sopiya
NIM : 20.20.1983
Tempat, Tanggal Lahir : Makarti Jaya, 06 Januari 2001
Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/VIII
Alamat Rumah : Sungai Kunyit Barat, Sangir Balai Janggo,
Solok Selatan, Sumatera Barat.
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem
Pendowoharjo, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta
Judul : *Discourse* Surah Al-Ma'un Sebagai Gerakan
Filantropi Islam : Studi Di Warung Ikhlas D.I.
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menjerumuskan sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 29 Juli 2024
Saya yang Menyatakan



Siti Sopiya
NIM. 20.20.1983

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA.

Hal: Skripsi Sdri. Siti Sopiya

Bantul, 29 Juli 2024

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Siti Sopiya
NIM : 20.20.1983
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin
Judul : *Discourse* Surah Al-Ma'un Sebagai Gerakan Filantropi Islam : Studi Di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta

Skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA.
NIDN: 2128017901

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



جامعة النور للعلوم القرآنية

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iq-annur.ac.id / e-mail: iqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 195/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

**Discourse Surah Al-Ma'un Sebagai Gerakan Filantropi Islam: Studi di Warung Ikhlas
D.I. Yogyakarta**

Disusun Oleh:

(Siti Sopiya)

NIM: 20201983

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada
hari Jum'at, 16 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

Penguji II

Oowim Mustofa, M.Hum
NIDN: 2112039101

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA
NIDN: 2128017901

Sekretaris Sidang

Muhammad Saifullah, MA
NIDN: 2124029401

Pembimbing

Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA
NIDN: 2128017901



Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

Kampus

Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0856 4308 3808

MOTTO

Ada lelah yang sengaja ditahan karena ada harapan yang harus diwujudkan.

~Siti Sopiya~

“Entah orang itu berjalan lambat atau cepat, seorang pencari akan menjadi penemu”

~Jalaluddin Rumi~

PERSEMBAHAN

**Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya
skripsi ini kupersembahkan kepada:**

Ayah dan Ibu tercinta

Terima kasih atas segala cinta, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang telah kalian berikan sepanjang hidupku. Doa dan kerja keras kalian menjadi sumber semangat dan kekuatanku untuk mencapai titik ini. Semoga karya sederhana ini menjadi sedikit bukti dari usaha untuk mewujudkan harapan dan impian kalian.

Bapak Kyai dan Ibu Nyai yang mulia

Atas bimbingan, ilmu, dan kasih sayang yang telah kalian limpahkan. Kalian adalah penerang jalan dan teladan dalam hidupku. Semoga Allah membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Serta Seluruh Guru/Dosen

&

Almamater tercinta:

Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem penulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	SY	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A

---◌---	Kasrah	I	I
---◌---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

سُئِلَ : *su'ila*

ذُكِرَ : *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌-اِى	Fathah dan ya	ai	a dan i
◌-اِو	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

1. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis : a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
2. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis : a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
3. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis : i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
4. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis : u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. *Ta' Marbutah* hidup
2. Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".
3. *Ta' Marbutah* mati
4. Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h", contoh: *طلحة Ṭalḥah*
5. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: *روضة الجنة Raudah al-jannah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

كَبَّرَ : *kabbara*

F. Penulisan Huruf *Alif Lam*

1. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكَرِيمِ الْكَبِيرِ : *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولِ النَّسَاءِ : *al-rasūl al-nisā'*

2. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ : *al-Azīz al-hakīm*

3. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحبّ المحسنين : *Yuhib al-Muhsinīn*

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

H. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

I. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbi al-‘alamīn, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, peneliti diberi kekuatan dan kemudahan hingga saat ini untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama Program Sarjana (S-1). Meski jauh dari kesempurnaan, peneliti sangat berharap agar karya ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Salawat dan salam semoga tetap tersampaikan kepada Baginda Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'in, dan para pengikut setia-Nya hingga akhir zaman. Semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafaat di akhirat kelak.

Pada akhirnya, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dihadapkan dengan berbagai perjuangan, halangan, dan rintangan. Karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang turut serta membantu. Dengan ini, penulis ingin mengungkapkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan semangat selama penulis menimba ilmu di bangku perkuliahan. Penulis haturkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Almaghfurlah Simbah KH. Nawawi Abdul ‘Aziz al-hafidz, Almaghfurlaha Nyai Hj. Walidah Munawwir, dan Ibu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi, beserta segenap dzurriyyah Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan barokah ilmunya.

2. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Pusat, Bapak KH. Yasin Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma'had An-Nur, Bapak KH. 'Ashim Nawawi dan KH. Mu'thi Nawawi selaku Dewan dzurriyyah yang selalu penulis harapkan barokah ilmunya.
3. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing saya, Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di IIQ An-Nur Yogyakarta, serta yang selalu sabar dalam mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I, yang menjadi teladan bagi penulis dan banyak memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
5. Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Abdul Jabbar, S.Fil.I., M.Phil. yang telah memberi banyak motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen dan seluruh civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan wawasan, ilmu, serta pengetahuan selama penulis menimba ilmu di dunia perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Tukiyat dan Ibu Ehah Juhriyati yang telah mendidik dan merawat melalui belaian kasih sayang, penguat langkah dan penuntun arah, cahaya kokoh yang berbentuk do'a, yang selalu menerangi kegelapanku, dan menjadi alasan terhebatku untuk tumbuh dan terus berpacu.

8. Keluarga Ushuluddin Angkatan 2020, khususnya teman-teman IAT yang sudah berjuang bersama dan ikut berperan mewarnai masa perkuliahan melalui canda tawa, suka duka, semoga ikatan silaturahmi kita akan selalu terjaga.
9. Teruntuk sahabat tercinta *Squad* maghfiroh yang setia menemani penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga kalian semua selalu diberikan kelancaran dan kesuksesan dunia akhirat.
10. Teruntuk sahabat tersayang *Squad* KKN Semuten yang setia menjadi *support system* penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga kalian semua selalu diberikan kelancaran dan kesuksesan dunia akhirat.
11. Kepada sosok istimewa yang telah setia memberikan semangat, mendukung tanpa henti, dengan penuh kesabaran menghadapi segala suasana hatiku, dan mendengarkan setiap keluh kesahku dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini hingga selesai. Semoga segala urusanmu senantiasa dipermudah dan dilancarkan.
12. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.
13. Kepada diriku sendiri yang sudah sekuat tenaga berjuang untuk menyelesaikan penelitian dan karya tulis ini.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terimakasih yang mendalam, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Harapan penulis begitu besar akan bermanfaatnya penulisan ini bagi pembaca. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk mencapai titik terbaik dalam penulisan skripsi.

Bantul, 29 Juli 2024

Peneliti,



(Siti Sopiyah)
NIM: 20201983

ABSTRAK

Siti Sopiya, NIM. 20.20.1983. *Discourse Surah Al-Ma'un Sebagai Gerakan Filantropi Islam: Studi Di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta.* Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024

Munculnya wabah *Covid-19* telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya masalah ekonomi. Hal ini membuat pendiri komunitas Pengajian Ridho Allah teringat akan pesan yang terkandung di dalam Surah Al-Ma'un. Terdapat beberapa wacana mengenai Surah Al-Ma'un, yang kemudian melahirkan gerakan filantropi Islam di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan memahami makna wacana Surah Al-Ma'un dan implementasinya dalam gerakan filantropi Islam di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta, dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough sebagai teori dan metode analisis. Adapun jenis penelitian ini adalah studi lapangan dengan teknik pengumpulan data triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, terdapat tiga makna Surah Al-Ma'un yang merupakan hasil analisis terhadap wacana Surah Al-Ma'un di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta, yaitu: 1. Surah Al-Ma'un dipahami sebagai perintah untuk menjauhi sifat mendustakan agama. 2. Surah Al-Ma'un dipahami sebagai perwujudan kehendak Allah. 3. Surah Al-Ma'un dipahami sebagai perintah untuk membersihkan harta. *Kedua*, Implementasi Surah Al-Ma'un dalam gerakan filantropi Islam di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta adalah sebagai berikut: 1. Memberikan makanan gratis; 2. Menyediakan layanan konsultasi permasalahan hidup secara gratis; 3. Mengadakan kajian rutin; 4. Meyakinkan masyarakat bahwa Allah akan menyediakan sarana yang dibutuhkan.

Kata kunci: Wacana, Surah Al-Ma'un, Makna, Implementasi

ABSTRACT

Siti Sopiayah, NIM. 20.20.1983. The Discourse of Surah Al-Ma'un as an Islamic Philanthropy Movement: A Study at Warung Ikhlas, D.I. Yogyakarta. Thesis of the Qur'anic Studies and Tafsir Program, Faculty of Ushuluddin, An Nur Qur'anic Institute (IIQ) Yogyakarta, 2024.

The emergence of the Covid-19 pandemic has caused many problems, one of which is economic. This situation reminded the founder of the Pengajian Ridho Allah community of the message contained in Surah Al-Ma'un. Various discourses on Surah Al-Ma'un have led to the birth of an Islamic philanthropic movement at Warung Ikhlas in Yogyakarta. This study aims to understand the meaning of the discourse on Surah Al-Ma'un and its implementation in the Islamic philanthropic movement at Warung Ikhlas in Yogyakarta, using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis as the theory and method of analysis. This type of research is field research, with data collection techniques using triangulation (observation, interviews, and documentation). The findings of this research show that: First, there are three meanings of Surah Al-Ma'un derived from the discourse analysis of Surah Al-Ma'un at Warung Ikhlas in Yogyakarta: 1. Surah Al-Ma'un is understood as a command to avoid denying religion. 2. Surah Al-Ma'un is understood as the manifestation of Allah's will. 3. Surah Al-Ma'un is understood as a command to purify wealth. Second, the implementation of Surah Al-Ma'un in the Islamic philanthropic movement at Warung Ikhlas in Yogyakarta is as follows: 1. Providing free meals; 2. Offering free life problem consultation services; 3. Conducting regular studies; 4. Assuring the community that Allah will provide the necessary means.

Keywords: *Discourse, Surah Al-Ma'un, Meaning, Implementation*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	17
A. Kerangka Teori.....	17
1. Konsep Filantropi Islam.....	17
2. Critical Discourse Analysis Norman Fairclough.....	20
B. Metode Penelitian	25

1. Jenis Penelitian	25
2. Sumber data	26
3. Objek dan Subjek Penelitian.....	27
4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
5. Teknik Analisis Data	33
BAB III GAMBARAN UMUM WARUNG IKHLAS RIDHO ALLAH	
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	39
A. Sejarah Berdirinya Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta.....	39
B. Ilmu Kehidupan Ridho Allah.....	43
1. Ilmu Iman.....	43
2. Ilmu Islam	44
3. Ilmu Ihsan	50
C. Lokasi Warung Ikhlas Daerah Istimewa Yogyakarta	51
D. Struktur Organisasi	54
E. Kegiatan di Warung Ikhlas	58
F. Sumber Dana Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta	59
BAB IV DISCOURSE SURAH AL-MA'UN SEBAGAI GERAKAN	
FILANTROPI ISLAM OLEH RELAWAN WARUNG IKHLAS D.I.	
YOGYAKARTA	62
A. Makna Surah Al-Ma'un di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta	63
1. Al-Ma'un: Perintah Menjauhi Sifat Mendustakan Agama	63
2. Al-Ma'un: Kehendak Allah	77
3. Al-Ma'un: Perintah Membersihkan Harta	89
B. Implementasi Surah Al-Ma'un Sebagai Bentuk Filantropi Islam di Warung	
Ikhlas D.I. Yogyakarta	97
1. Menggelar Program Makanan Gratis.....	98

2. Memberikan Layanan Konsultasi Hidup Secara Gratis.....	103
3. Mengadakan Pengajian Rutin	105
4. Meyakinkan Bahwa Allah akan Memberikan Sarananya.....	107
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN I SURAT IZIN PENELITIAN	116
LAMPIRAN II PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA	117
LAMPIRAN III TRANSKIP WAWANCARA	120
LAMPIRAN IV DOKUMENTASI.....	198
CURICULUM VITAE.....	203

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tiga Dimensi Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	35
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Pesantren Jalanan Ridho Allah	55
Gambar 3. 2 Bagan Struktur Organisasi Warung Ikhlas.....	56
Gambar 4. 1 Argumentasi Wacana Pendiri Warung Ikhlas	67
Gambar 4. 2 Relawan Membagikan Makanan Gratis	100
Gambar 4. 3 Para Pelanggan Sedang Menikmati Makanan Gratis	101
Gambar 4. 4 Banner Konsultasi Permasalahan Hidup.....	104
Gambar 4. 5 Pengajian Rutin Komunitas PJRA	106
Gambar 4. 6 Komunitas Membagikan Makanan Setelah Pengajian.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Filantropi Tradisional dan Filantropi Keadilan Sosial	19
Tabel 2. 2 Tiga Elemen Teks	36
Tabel 2. 3 Struktur Analisis AWK Norman Fairclough	38
Tabel 3. 1 Lokasi Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta	52
Tabel 3. 2 Pengurus PJ dan Koordinator Warung Ikhlas DI Yogyakarta	57
Tabel 3. 3 Sumber Dana Warung Ikhlas DIY	59
Tabel 4. 1 Hubungan Relasi Pendiri Warung Ikhlas.....	69
Tabel 4. 2 Hubungan Relasi Penanggung Jawab Warung Ikhlas 1.....	81
Tabel 4. 3 Hubungan Relasi Penanggung Jawab Warung Ikhlas 10.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw sebagai pedoman bagi umat Islam, menjadi tuntunan bagi kehidupan dunia dan akhirat.¹ Dengan demikian, Al-Qur'an menjadi sumber pengetahuan di segala disiplin ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum, serta menjadi dasar hukum atau rujukan keilmuan bagi umat manusia. Oleh karena itu, ajaran di dalam Al-Qur'an memberikan panduan untuk melakukan perbuatan yang diatur oleh syariat agama Islam, diantaranya yaitu melestarikan budaya filantropi di masyarakat.

Filantropi adalah suatu tindakan mengasihi sesama manusia dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan, seseorang merasa terdorong untuk mempersembahkan waktu, harta, dan energinya untuk membantu sesama. Istilah ini seringkali merujuk kepada individu yang secara berlimpah memberikan kontribusi finansial untuk amal. Adapun kegiatan membantu atau berderma merupakan bagian dari implementasi dari gerakan filantropi. Kegiatan ini memiliki ciri khusus yaitu berupa kegiatan memberikan bantuan berupa uang atau materi lainnya kepada masyarakat yang membutuhkan.² Adapun konsep zakat, infaq, dan shadaqah merupakan bentuk-bentuk filantropi yang telah

¹ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 113

² Murodi, *Dakwah Dan Filantropi, Jalan Menuju Kesejahteraan Umat* (Jakarta: Uin Jakarta Press, 2019), hlm. 22-23

diperkenalkan oleh Islam dalam masyarakat. Gerakan tersebut kemudian peneliti sebut dengan *Islamic Philanthropy*/ Filantropi Islam.

Warung adalah tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya.³ Sebuah warung umumnya didirikan berdekatan dengan tempat tinggal masyarakat.⁴ Selain itu, warung menjadi akses mudah bagi warga untuk mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan, minuman, dan barang-barang kelontong tanpa perlu pergi jauh dari rumah. Sebuah warung juga berfungsi sebagai sarana interaksi sosial, tempat warga berkumpul dan mempererat hubungan antaranggota masyarakat. Karena lokasinya yang dekat dan terintegrasi dengan kebiasaan serta budaya setempat, warung menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari komunitas tersebut.

Sebagai komunitas keagamaan, Komunitas Ridho Allah telah berupaya mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan gerakan Filantropi Islam. Berbeda dengan lembaga filantropi lain, Komunitas Ridho Allah lebih memilih mendirikan warung sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk dalam hal ini usaha untuk mengurangi kemiskinan pada awal pandemi *Covid-19* yang kenal dengan Warung Ikhlas.

Warung Ikhlas bukanlah sebuah tempat yang didirikan untuk proses jual beli antara pedagang dan pembeli. Namun, Warung Ikhlas merupakan sebuah sarana untuk mempraktekkan ilmu penjernihan hati yang telah diajarkan oleh Guru

³ KBBI Online, diakses pada tanggal 20 Agustus 2024.

⁴ Administrator, "perbedaan toko dan warung", dalam perbedaan.co.id diakses tanggal 20 Agustus 2024 pukul 11.47.

Komunitas Ridho Allah. Berbeda dengan kegiatan lain yang hanya berorientasi pada keuntungan materi semata, Warung Ikhlas memberikan makanan gratis kepada siapapun yang datang tanpa melihat latar belakang status sosial pelanggan.⁵ Mereka beranggapan bahwa siapa saja yang digerakkan hatinya untuk datang ke warung ikhlas adalah ia yang sedang membutuhkan.⁶ Hal ini senada dengan tujuan berdirinya warung ikhlas, Ibu Retno selaku relawan sekaligus anggota Komunitas Ridho Allah mengungkapkan bahwa berdirinya Warung Ikhlas ini bertujuan untuk mempraktekkan 7 ilmu penjernih hati, diantaranya yaitu: Ikhlas, Sabar, Salat, Syukur, Tawakal, Zikir, dan Berprasangka Baik.⁷

Adapun lokasi Warung Ikhlas di Yogyakarta ini sudah tersebar sebanyak 12 titik lokasi, diantaranya yaitu Warung Ikhlas 1 Depok, Warung Ikhlas 2 Palagan, Warung Ikhlas 3 Bantul, Warung Ikhlas 4 Jl Nyai Ahmad Dahlan 74, Warung Ikhlas 5 Kotagede, Warung Ikhlas 6 Tegal Senggotan, Warung Ikhlas 7 Mushola al-Hidayah, Warung Ikhlas 8 Sagan, Warung Ikhlas 9 Gedongkiwo, Warung Ikhlas 10 Sedayu, Warung Ikhlas 11 Kledokan dan Warung Ikhlas 12 di Pondok Pesantren Tegal Nindy.⁸ Dalam pelaksanaannya, Warung Ikhlas ini memiliki jadwal buka yang berbeda-beda di setiap daerahnya, ada yang hanya buka pada setiap hari senin sampai kamis, setiap senin dan selasa, setiap senin

⁵ Wawancara dengan Umi Sumaryani, Koordinator Warung Ikhlas 1, Depok Sleman Yogyakarta pada Hari Selasa, 14 Mei 2024 Pukul 13:00 WIB

⁶ Wawancara Dengan Bu Arum, Anggota Pesantren Jalanan Ridho Allah Indonesia, Depok Sleman Yogyakarta Tanggal 08 Februari 2024.

⁷ Wawancara Dengan Ibu Retno, Relawan Warung Ikhlas 3, Bopongan Bantul Yogyakarta Tanggal 26 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB

⁸ Wawancara Dengan Bapak Eryka, Ketua Pesantren Jalanan Ridho Allah Indonesia, Depok Sleman Yogyakarta Tanggal 08 Februari 2024.

sampai sabtu, dan lain sebagainya. Namun, setiap Warung Ikhlas memiliki kesamaan yaitu mengadakan program pengajian rutin.

Asal muasal berdirinya Warung Ikhlas yaitu untuk membantu meringankan kesulitan masyarakat pada awal pandemi *Covid-19*.⁹ Disamping itu, berdirinya warung ikhlas juga atas dasar keinginan kuat dari para donatur. Donasi disini beragam bentuknya, mulai dari bentuk uang, sembako, bahan makanan mentah, peralatan memasak, atau masakan jadi untuk diantar ke warung dan ada juga yang berkontribusi dengan tenaga.¹⁰ Eryka (Penanggung Jawab Warung Ikhlas 1) menyatakan bahwa ideologi yang melatar belakangi berdirinya warung ikhlas yaitu Surah al-Ma'un ayat 1-3.¹¹ Surat Al-Ma'un memperingatkan kita agar tidak melupakan esensi kemanusiaan. Kita harus tetap memperhatikan kaum miskin, anak yatim, orang-orang terpinggirkan, dan mereka yang memerlukan bantuan. Adapun Surah Al- Ma'un ayat 1-3 tergambar sebagai berikut :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ۚ ۱ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۚ ۲ وَلَا يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ
الْمَسْكِينِ ۚ ۳

Artinya :

⁹ Ahmad Syarifudin., “Cerita Awal Berdirinya Warung Ikhlas, Rumah Makan Gratis di Wilayah Sleman, Bantul, Dan Jogja” Dalam *Tribunjogja.Com* Diakses Tanggal 12 Februari 2024 Pukul 23.11 WIB

¹⁰ Wawancara Dengan Bu Arum, Anggota Pesantren Jalanan Ridho Allah Indonesia, Depok Sleman Yogyakarta Tanggal 08 Februari 2024.

¹¹ Warung Ikhlas Ra Jogja, “Keberadaan Warung Ikhlas Ini Sebenarnya Dibutuhkan Oleh Orang Lain, Orang-Orang Yang Membutuhkan, Dasar Pemikirannya Adalah Surah Al-Ma'un Ayat 1 Dan 3...” youtube, 30 Januari 2023 https://youtu.be/Pl_Qngdwcsy?Si=4b47tw_Y9ld858dy30 Jan 2023

1).Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? 2). Itulah orang yang menghardik anak yatim, 3). dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.¹²

Selanjutnya, Eryka juga menyebutkan bahwa ada 2 tujuan utama dalam berdirinya Warung Ikhlas yaitu berbagi makanan gratis (santapan jasmani) dan belajar mempraktekkan 7 ilmu penjernih hati yang diajarkan oleh guru Komunitas Ridho Allah (santapan rohani). Hal ini menarik untuk diteliti, karena terdapat wacana (*discourse*) dalam Surah Al-Ma'un Ayat 1-3 yang dibentuk oleh suatu lembaga yang kemudian menghadirkan suatu gerakan filantropi Islam.

Di dalam buku *Living Qur'an* karya Rafiq menjelaskan bahwa menurut William Graham sifat dasar kitab suci secara umum, termasuk al-Qur'an adalah sebagai "*relational*". Disebut sebagai relasional karena teks tersebut menjadi sebuah kitab suci (*scripture*) tidak dengan sendirinya, tetapi hal tersebut terjadi ketika ada orang yang mencoba menghubungkan dirinya dengan teks tersebut, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang kemudian dianggap suci, dengan bermacam cara yaitu: membaca, menerima, memaknai, menggunakan serta memperlakukannya. Perlu dicatat bahwa meski memenuhi syarat relasional, orang per orang ini perlu terhubung satu sama lain satu sama lain secara sosial, sehingga melahirkan tindakan atau praktek bersama yang disebut graham dengan *Community of faith*, atau masyarakat yang meyakini. Masyarakat ini mencintai, merayakan, serta hidup dengan, untuk dan di dalam kitab suci.¹³

¹² Terjemah Kemenag 2022

¹³ Ahmad Rafiq, *Living Qur'an: Teks, Praktik, dan Idealitas dalam Performasi Al-Qur'an*, Cetakan ketiga (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2023), hlm. vii-viii.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengungkap bagaimana suatu teks yang mikro, terhubung dengan konteks masyarakat yang makro, dengan model Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough sebagai pisau analisisnya.

Analisis Wacana Kritis/*Critical Discourse Analysis (CDA)* Norman Fairclough merupakan Sebuah pendekatan khusus dalam menghubungkan praksis sosial-budaya dengan praksis wacana tertentu yang mempertimbangkan bagaimana teks diproduksi atau ditafsirkan. Ini melibatkan penggambaran hubungan antara praksis wacana dan konteks sosial-budaya, di mana perjanjian dan konvensi diambil dari konteks wacana dan dihubungkan bersama-sama sesuai dengan karakteristik praksis sosial-budaya yang melingkupinya.¹⁴ Adapun bentuk *Critical Discourse Analysis (CDA)* yang dipelopori oleh Norman Fairclough ini juga dikenal sebagai analisis wacana kritis dengan pendekatan perubahan sosial. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis wacana dengan memperhatikan hubungan wacana dengan perubahan sosial.¹⁵ Adapun tokoh dari pendekatan ini dipengaruhi oleh pemikiran Foucault dan intertekstualitas Julia Kristeva dan Bakhtin. Dalam pendekatan ini, wacana dianggap sebagai praktek sosial yang melibatkan hubungan antara praktek diskursif, identitas, dan relasi sosial.

Model analisis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough sering disebut sebagai model perubahan sosial karena ia menggunakan wacana untuk

¹⁴ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi Dan Penerapan* (Depok: Rajawali Pers, 2022), hlm. 24-25

¹⁵ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis...*, hlm. 4.

menyoroti bahasa sebagai praktek sosial. Wacana, menurut pandangan ini, merupakan suatu tindakan di mana individu menggunakan bahasa untuk bertindak dalam dunia, terutama sebagai bentuk representasi dalam menghadapi realitas. Dalam menganalisis wacana tersebut, peneliti harus memperhatikan tiga dimensi teorinya, yaitu: teks, praktek diskursif, dan praksis sosial.¹⁶

Selanjutnya, peneliti melihat ada tiga alasan mendasar yang membuat penelitian ini penting untuk diteliti. *Pertama*, jika dilihat dari aspek kajian, penelitian mengenai bagaimana teks al-qur'an diinterpretasikan dan diimplementasikan oleh masyarakat masih jarang dilakukan. *Kedua*, dilihat dari aspek teori, pengaplikasian teori Norman Fairclough pada analisis wacana dalam teks al-Qur'an khususnya pada ranah filantropi Islam masih sangat jarang ditemukan. *Ketiga*, dilihat dari sisi akademik kampus, peneliti belum menemukan adanya kajian yang serupa dengan penelitian ini, sehingga perlu untuk dilakukannya penelitian untuk menambah versi kajian.

Fenomena ini merupakan kajian yang menarik untuk diteliti, karena di era gempuran bisnis kuliner yang ada di Yogyakarta, Warung Ikhlas memberikan gaya yang unik dan berbeda. Umumnya, seorang founder atau kelompok membuka warung dengan tujuan bisnis atau usaha dalam mencari keuntungan finansial. Namun, warung ikhlas lebih mengedepankan aspek spiritual daripada keuntungan materi, dengan tujuan sebagai sarana untuk mengamalkan ilmu penjernih hati melalui pemberian makanan dan konsultasi

¹⁶ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis...*, hlm. 23.

permasalahan hidup berdasarkan al-qur'an secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dari beberapa uraian diatas, peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul **“Discourse Surah Al-Ma'un Sebagai Gerakan Filantropi Islam : Studi Di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta”**. Penelitian ini akan mengeksplorasi cara di mana wacana Al-Qur'an hadir, diinterpretasikan, dan diterapkan oleh Komunitas Ridha Allah dalam aktivitas mereka sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti paparkan di atas, maka pokok masalah yang akan peneliti jadikan sebagai acuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Apa makna discourse Surah al-Ma'un ayat 1-3 oleh relawan Warung Ikhlas sebagai institusi yang menggerakkan filantropi Islam di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta?
2. Bagaimana bentuk implementasi wacana Surah Al-Ma'un ayat 1-3 di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Setelah dipaparkannya masalah pada latar belakang dan rumusan masalah tadi, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini. Tujuan penelitian merupakan arah atau maksud yang ingin dicapai dari pertanyaan-pertanyaan

yang diajukan dalam penelitian.¹⁷ Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Untuk mengetahui makna *discourse* Surah Al-Ma'un ayat 1-3 oleh Relawan Warung Ikhlas sebagai institusi yang menggerakkan filantropi Islam di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta.
2. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap bentuk implementasi *discourse* QS. Al-Ma'un ayat 1-3 di Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi teoritis dan praktis atau segi-segi kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan untuk keperluan akademik dan sosial kemasyarakatan. Hal tersebut mengingatkan kembali bahwa penelitian tidak terbatas pada ranah akademik tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat.¹⁸ Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan studi agama dengan kacamata analisis wacana. Dari sisi studi ilmu al-Qur'an dan tafsir, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengungkap fenomena penafsiran tentang wacana yang berkembang menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough.

¹⁷ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Skripsi Iiq An Nur Yogyakarta", 2021, hlm. 8.

¹⁸ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Skripsi Iiq An Nur Yogyakarta", 2021, hlm. 8.

Dengan demikian, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teks-teks keagamaan berinteraksi dengan kekuatan sosial dan ideologi, serta bagaimana mereka dapat digunakan untuk mendukung atau menentang struktur sosial yang ada. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pemahaman secara jelas dan mendetail tentang wacana Surah Al-Ma'un yang disampaikan oleh para relawan Warung Ikhlas D.I. Yogyakarta. Hal ini tidak hanya memperkaya studi agama dan tafsir al-Qur'an, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi analisis tafsir sosial dan budaya secara lebih luas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a) Untuk Penulis

Dengan menganalisis makna dan implementasi Surat Al-Ma'un ayat 1-3 terkait Kegiatan Filantropi Islam di Warung Ikhlas Yogyakarta, peneliti berharap akan mendapatkan tambahan pengetahuan dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

b) Untuk Lembaga

Bagi lembaga Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, khususnya bagi Fakultas Ushuluddin, peneliti berharap penelitian ini dapat menyumbangkan referensi akademik yang berharga, serta memperkaya koleksi studi-studi keilmuan tentang Al-Qur'an, khususnya

dalam kajian Qur'an terhadap perubahan sosial keagamaan, yang bermanfaat bagi mahasiswa.

c) Untuk Masyarakat Umum

Penelitian ini disajikan untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pelbagai lapisan masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan semangat, terutama bagi semua umat Islam untuk mencintai dan mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sosial mereka.

E. Kajian Pustaka

Agar tidak ada pengulangan dalam penelitian terkait dengan judul skripsi yang peneliti pilih, peninjauan literatur telah dilakukan untuk mengevaluasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang tema yang sama. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema ini adalah:

Pertama, Skripsi dengan judul “*Spirit Surah Al-Ma’un dalam Pemberdayaan Anak Yatim (Studi Living Qur’an Di Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan)*” oleh Rif Atul Mahbubah Mahasiswa IAIN Jember Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora tahun 2019. Adapun persamaan antara penelitian diatas dan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada data primer yang digunakan, yaitu sama-sama merujuk pada surah al-Ma’un. Hanya saja peneliti akan membatasi data primer dalam penelitian ini dan hanya akan berfokus pada ayat 1-3 saja. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terletak pada objek kajiannya. Pada penelitian terdahulu, menggunakan Surah Al-Ma'un sebagai inspirasi untuk

memberdayakan anak yatim di Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan, sedangkan objek kajian yang akan peneliti teliti adalah Implementasi Surah Al-Ma'un ayat 1-3 di Warung Ikhlas Yogyakarta. Adapun Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian peneliti adalah memberikan informasi dan inspirasi yang berarti bagi peneliti mengenai model penelitian yang sama.¹⁹

Kedua, Disertasi dengan Judul “*Masjid Sebagai Ruang Wacana tafsir Al-Qur'an: Studi Analisis Wacana Kritis terhadap Interpretasi Al-Qur'an dalam Khutbah Jumat di Kota Bandar Lampung*” Oleh Khairullah Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2020. Adapun persamaan antara penelitian Khairullah dan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada penggunaan teori yang sama, yaitu Teori Analisis Wacana Kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terletak pada objek kajiannya. Pada penelitian terdahulu, meneliti Masjid sebagai Ruang Wacana Tafsir al-Qur'an, sedangkan objek kajian yang akan peneliti teliti adalah Warung Ikhlas Yogyakarta sebagai sarana dakwah dan filantropi Islam. Adapun Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian peneliti adalah memberikan inspirasi peneliti mengenai model penelitian yang sama.²⁰

¹⁹ Kurniasih, F. (2023). *Implementasi Surah Al-Ma'un Dalam Praktek Sosial Keagamaan Di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus (Kajian Living Qur'an)* (Doctoral Dissertation, Iain Kudus), hlm. ix.

²⁰ Khairullah, N. I. M., “*Masjid Sebagai Ruang Wacana Tafsir Al-Qur'an: Studi Analisis Wacana Kritis Terhadap Interpretasi Al-Qur'an Dalam Khutbah Jumat Di Kota Bandar Lampung*” (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2020), hlm. xvii-xviii.

Ketiga, Tesis dengan Judul “*Filantropi Gerakan Al-Ma’un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau (Studi Living Qur’an)*” oleh Fadhlullah Nuri Mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Surah Al-Ma’un mencakup empat poin penting, yaitu perintah untuk berbuat baik kepada sesama manusia, menjaga konsistensi dalam mendirikan salat, menghindari sikap riya’ dan kedekatan dalam beramal, yang kemudian diimplementasikan oleh Muhammadiyah, khususnya di Riau, melalui tiga pilar utama: pendidikan, kesehatan, dan kepedulian sosial atau filantropi. Meskipun penelitian ini juga menggunakan surah Al-Ma’un sebagai sumber primer, perbedaannya terletak pada teori dan objek penelitian yang digunakan.²¹

Keempat, Skripsi dengan judul “*Implementasi Surah Al-Ma’un Dalam Praktek Sosial Keagamaan Di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus (Kajian Living Qur’an)*” oleh Fatma Kurniasih Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir tahun 2023. Adapun persamaan antara penelitian Fatma dan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada data primer yang digunakan, yaitu sama-sama merujuk pada surah al-Ma’un. Hanya saja peneliti akan membatasi data primer dalam penelitian ini dan hanya akan berfokus pada ayat 1-3 saja. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terletak pada objek kajiannya. Pada penelitian terdahulu, meneliti implementasi surah al-Ma’un

²¹ Nury, F. (2023). *Filantropi Gerakan Al-Ma’un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau (Studi Living Qur’an)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). hlm. vii.

pada Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, sedangkan objek kajian yang akan peneliti teliti adalah Warung Ikhlas Yogyakarta. Adapun Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian peneliti adalah memberikan inspirasi peneliti mengenai model penelitian yang sama.

Kelima, Jurnal Ilmiah dengan judul “*Al-Ma’un Sebagai Perubahan Sosial dan Pendidikan Akhlak Manusia*” oleh Eman Suherman dan Yuninda Widya Afifah STAI Muhammadiyah Klaten, 2023. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penting bagi seorang muslim yang hidup dalam masyarakat untuk memupuk kesadaran akan solidaritas sesama manusia, khususnya dalam memperhatikan nasib kaum lemah seperti anak yatim dan fakir miskin, sejalan dengan pesan surah al-Ma’un. Hal ini dapat berdampak positif pada pembentukan akhlak yang lebih baik dan membantu mengurangi kesenjangan sosial. Meskipun penelitian ini menggunakan surah Al-Ma’un sebagai sumber primer, perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti. Kontribusi penelitian ini terletak pada peningkatan literatur ilmiah tentang surah Al-Ma’un.²²

Dari beberapa tinjauan pustaka yang telah disebutkan diatas, belum ada penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi korelasi antara teks (Al-Qur’an) dengan ideologi dan dominasi kekuasaan dengan menempatkan wacana sebagai praktek sosial, khususnya dalam ranah filantropi Islam. Penelitian sebelumnya belum sepenuhnya mengeksplorasi secara mendalam apakah wacana tersebut digunakan untuk menciptakan, mengukuhkan, atau melanggengkan suatu dominasi.

²² Suherman E Dan Afifah Y.W, “*Al-Ma’un Sebagai Perubahan Sosial Dan Pendidikan Akhlak Manusia.*,” *Madaniyah*, 13(1) (2023): hlm. 29-30.

Disamping itu, penggunaan model analisis Fairclough dalam penelitian ini merupakan ciri khas yang membedakan penelitian ini dari studi-studi sebelumnya yang bertujuan untuk mengeksplorasi pola konstruksi wacana, relasi kuasa, serta dominasi wacana.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dilengkapi dengan pemaparan argumentatif mengenai pengaturan urutan materi skripsi dalam bab-bab yang terstruktur secara logis, tidak sekadar disusun mirip daftar isi tanpa referensi halaman. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang laporan ini, maka Laporan Penelitian ini akan peneliti susun dalam beberapa bagian berdasarkan Standar Riset Kualitatif yang telah tertera di pedoman skripsi IIQ An Nur Yogyakarta dengan urutan menyampaikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam Bab ini peneliti akan mengurai hal-hal yang berisi pemahaman tentang materi penelitian dan arahnya, selanjutnya peneliti akan mengurutkan sesuai nomor halaman yaitu : A. Berisi latar belakang penelitian, B. Berisi rumusan masalah, C. Berisi tujuan penelitian, D. Berisi manfaat penelitian, E. Berisi kajian pustaka, dan F Berisi sistematika pembahasan. Bagian ini berfungsi sebagai pengantar yang berguna untuk memahami penelitian yang akan dikaji.

BAB II Kerangka Teori dan Metode Penelitian, dalam Bab ini peneliti akan memaparkan rangkaian sebagai berikut: A. Berisi kerangka teori. Adapun kerangka teori yang akan penulis paparkan dalam penelitian ini adalah mengenai

konsep Filantropi Islam dan *Critical Discourse Analysis* Norman Fairclough. B. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menganalisis *Discourse* Surah Al-Ma'un sebagai gerakan Filantropi Islam di Warung Ikhlas Yogyakarta, yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik analisis data dan teknik analisis data.

BAB III Gambaran Umum Lokus Penelitian: Dalam bab ini, peneliti akan menguraikan sistematika sebagai berikut: A. Sejarah berdirinya Warung Ikhlas di Daerah Istimewa Yogyakarta, B. Ilmu yang diajarkan di Warung Ikhlas, C. Lokasi Warung Ikhlas, D. Struktur Organisasi, E. Kegiatan-Kegiatan, dan F. Sumber Dana Warung Ikhlas.

BAB IV Temuan dan Pembahasan: Dalam bab ini, penulis akan memaparkan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasannya. Pembahasan dalam bab ini akan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu: A. Makna Surah Al-Ma'un menurut relawan Warung Ikhlas Yogyakarta, dan B. Implementasi Surah Al-Ma'un di Warung Ikhlas Yogyakarta.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.